

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PERJUDIAN ONLINE DI POLRES CIAMIS

Laila Uswatun Chasanah
NIM. 82338240014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena perjudian online yang telah merambah ke berbagai lapisan masyarakat di Kabupaten Ciamis serta tantangan penegakan hukum dalam menghadapi kejahatan siber yang bersifat lintas batas dan anonim. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penegakan hukum oleh Polres Ciamis, faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat, serta upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam tingkat efektivitas penegakan hukum dan merumuskan strategi penanggulangan yang tepat di wilayah hukum Polres Ciamis.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kasat Reskrim Polres Ciamis, perwakilan Kejaksaan Negeri Ciamis, dan tokoh agama/MUI Kabupaten Ciamis, serta data sekunder berupa studi dokumen laporan polisi dan peraturan perundang-undangan terkait. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teori efektivitas hukum dari Soerjono Soekanto dan teori sistem hukum dari Lawrence M. Friedman sebagai pisau analisis untuk membedah fakta di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap judi online di Polres Ciamis belum mencapai taraf maksimal dan masih bersifat parsial, terlihat dari tren kenaikan kasus dari tahun 2022 hingga 2025. Hambatan utama ditemukan pada faktor sarana prasarana digital forensik yang terbatas, kurangnya penyidik bersertifikasi siber, serta budaya hukum masyarakat yang permisif akibat tekanan ekonomi instan. Upaya strategis yang dilakukan meliputi penguatan jalur penal melalui pembentukan *Cyber crime* Task Force dan sinkronisasi dengan ahli IT lokal, serta jalur non-penal melalui literasi digital inklusif dan pendekatan religius sosiologis.

Kata Kunci: Efektivitas, Penegakan Hukum, Perjudian Online

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT EFFECTIVENESS IN COUNTERING ONLINE GAMBLING CRIMES AT CIAMIS RESORT POLICE

Laila Uswatun Chasanah
NIM. 82338240014

This research is motivated by the widespread phenomenon of online gambling that has permeated various social strata in Ciamis Regency and the law enforcement challenges in facing Cybercrimes characterized by cross-border and anonymous nature. The primary problems in this research are the effectiveness of law enforcement by Ciamis Resort Police, the supporting and inhibiting factors, and the efforts undertaken to overcome these obstacles. The objective of this study is to analyze the level of law enforcement effectiveness in depth and to formulate appropriate counter-strategies within the jurisdiction of Ciamis Resort Police.

The research method employed is empirical legal research with a sociology of law approach. The research data consists of primary data obtained through in-depth interviews with the Head of Criminal Investigation Unit of Ciamis Resort Police, representatives of the Ciamis District Attorney's Office, and religious figures/MUI of Ciamis Regency, as well as secondary data from police report documents and relevant laws and regulations. Data analysis was conducted qualitatively using Soerjono Soekanto's legal effectiveness theory and Lawrence M. Friedman's legal system theory as analytical tools to examine the facts on the ground.

The results indicate that law enforcement against online gambling at Ciamis Resort Police has not reached maximum levels and remains partial, as evidenced by an increasing trend of cases from 2022 to 2025. The primary obstacles are found in limited digital forensic infrastructure, a lack of cyber-certified investigators, and a permissive social Legal Culture driven by immediate economic pressure. Strategic efforts include strengthening penal measures through the formation of a Cyber crime Task Force and synchronization with local IT experts, as well as non-penal measures through inclusive digital literacy and religious-sociological approaches.

Keywords: Effectiveness, Law Enforcement, Online Gambling